p-ISSN: 1907 - 8226
e-ISSN: 2502 - 6410
620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

BAWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

BAWAL VOL. 15 NO. 3 HAL. 109 - 171 DESEMBER- 2023 p-ISSN 1907 - 8226, e-ISSN 25026410

BAWAL	VOL. 15	NO. 3	HAL. 109-171	Desember-2023	p-ISSN: 1907- 8226 e-ISSN: 2502- 6410

p-ISSN 1907-8226
e-ISSN 2502-6410

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

Volume 15 Nomor 3 Desember 2023

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

BAWAL, Widya Riset Perikanan Tangkap adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum. Publikasi ini memuat hasil-hasil penelitian bidang "*natural history*" (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
APRIL, AGUSTUS, DESEMBER.

Ketua Penyunting:
Bagas Prakoso, M.T. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Dewan Penyunting:
Muhamad Ali Ulat, S.Pi, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)
Kadarusman, Ph.D. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)
Dr. Ismail (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)
Vicky Rizky A. Katili, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)
Ernawati, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Editing Bahasa:
Muh. Kasim, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Penyunting Pelaksana:
Muh. Kasim, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)
Darwanto, S.Sos. (BRSDMKP)

Administrasi:
Lay Tjarles, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

Alamat Redaksi/Penerbit:
Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU KOTAK POS 118 KOTA SORONG, PAPUA BARAT 98411
e-mail: bawal.puslitbangkan@gmail.com.
Website: http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal

BAWAL-WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP diterbitkan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong-Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

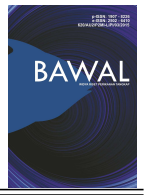

LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020. Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun (Periode Volume 11Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember.

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap memuat hasil-hasil penelitian bidang "natural history" (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Naskah yang diterbitkan di Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Science and Technology Index (SINTA), Mendeley, Lancaster University, Garba Rujukan Digital (GARUDA) dan Dimensions.

BEBESTARI PADA
BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Iktiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)
3. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
4. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Pusat Riset Perikanan)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Ngurah N. Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
10. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
11. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
12. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
13. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
14. Ir. Suherman Banon Atmadja, M.Si (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
15. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Pencemaran Perairan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Achmad Sarnita (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan)
17. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
18. Lilis Sadiyah, Ph.D. (Permodelan Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Haryono (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
20. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
22. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
23. Drs. Wisnu Wardhana, M.Si. (Planktonologi-Universitas Indonesia)
24. Dr. Reny Puspasari, S.Si., M.Si. (Perikanan Tangkap-Pusat Riset Perikanan)
25. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
26. Umi Chodrijah, S.P., M.Si (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Pakar Biologi Perikanan)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
29. Tri Ernawati, S.Spi., M.Si. (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
30. Dra.Sasanti Retno Suharti M.Sc. (Ikan Karang-Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI)
31. Dr.Asriyana,M.Si (Biologi Perikanan-Universitas Halu Oleo, Kendari)
32. AbigailMoore, Ph.D. (Biolodi Konservasi-Universitas Hasanudin,Makasar)
33. Prof. Dr. Ir. Agus Djoko Utomo (Pusat Riset Konservasi SDL dan Perairan Darat-BRIN)
34. Dr. Ir. Lukman, M.Si. (Pusat Riset Limnologi dan SDA-BRIN)
35. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Pusat Riset Konservasi SDL dan Perairan Darat -BRIN)
36. Aisyah, S.T., M.Si. (PUSAT RISET PERIKANAN, BRSDM KP)
37. Ria Faizah, S.Pi, M.Si (PUSAT RISET PERIKANAN, BRSDM KP)
38. Andhika Prima Prasetyo S.Pi., M.Sc. (Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat)
39. Duranta Diandria Kembaren S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan, BRIN)
40. Dr Khairul Amri S.Pi., M.Si (Pusat Riset Perikanan, BRIN)
41. Dra. Adriani Sri Nastiti (Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat, BRIN)
42. Dr. Dian Oktaviani S.Si., M.Si. (Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi, BRIN)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua Penyunting BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 15 Nomor 3 Desember 2023 adalah:

1. Dr Khairul Amri S.Pi., M.Si (Pusat Riset Perikanan, BRIN)
2. Aisyah, S.T., M.Si. (Pusat Riset Perikanan, BRSDM KP)
3. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan-BRIN)
4. Dra. Adriani Sri Nastiti (Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat, BRIN)
5. Dr. Dian Oktaviani S.Si., M.Si. (Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi, BRIN)

KATA PENGANTAR

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap, merupakan wadah untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang dilakukan para peneliti dari dalam, maupun luar lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap di tahun 2023 memasuki Volume 15. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong tahun anggaran 2023. Semua naskah yang terbit di jurnal ini telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap pada terbitan nomor 3 tahun 2023 menampilkan 5 (lima) artikel hasil penelitian diantaranya: Struktur Stok Ikan Terbang (*cypselurus poecilopterus*) di Perairan Indonesia Timur Berdasarkan Variasi Morfometrik dan Meristik, Karakteristik Perikanan Jaring Arad dan Sebaran Panjang Udang Dogol (*metapenaeus ensis*) di Perairan Meulaboh, Klasifikasi Tingkat Kematangan Gonad Ikan Tongkol Komo Betina (*euthynnus affinis cantor, 1849*) di Kedonganan Bali, Pemetaan Distribusi Spasial Bulanan dan Estimasi Fishing Ground Ikan Pelagis Kecil di JMF *Triangle*, Karakteristik Biologis Ikan Kakap Merah (*lutjanus gibbus*) yang Tertangkap di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan

Diharapkan terbitan BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang telah mengirimkan artikel ke BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap.

Ketua Penyunting

p-ISSN 1907-8226
e-ISSN 2502-6410

BAWAL
Widya Riset Perikanan Tangkap
Volume 15 Nomor 3 Desember 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR BEBESTARI i

UCAPAN TERIMA KASIH ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

ABSTRAK ..... v-vi

Struktur Stok Ikan Terbang (Cypselurus Poecilopterus) di Perairan Indonesia Timur berdasarkan Variasi Morfometrik dan Meristik
Oleh: Friesland Tuapetel, Kadarusman, Augy Syahailatua, Paulus Boli, Indrayani, Arief Wujdi 109-119

Karakteristik Perikanan Jaring Arad dan Sebaran Panjang Udang Dogol (Metapenaeus Ensis) di Perairan Meulaboh
Oleh: Helman Nur Yusuf, Baihaqi, Hufiadi, Kamil Sayuti, Tirtadanu, Nurulludin, Mahiswara, Andria Ansri Utama, Sepri, Andina Ramadani Pane 120-131

Klasifikasi Tingkat Kematangan Gonad Ikan Tongkol Komo Betina (Euthynnus Affinis Cantor, 1849) di Kedonganan Bali
Oleh: Gussasta Levi Arnenda, Ngurah Intan Wiratmini, I Made Sara Wijana 132-146

Pemetaan Distribusi Spasial Bulanan dan Estimasi Fishing Ground Ikan Pelagis Kecil di JMF Triangle
Oleh: Donwill Panggabean, Budy Wiryawan, Daniel R. O. Monintja, Indra Jaya, Agus Saleh Atmadipoera 147-162

Karakteristik Biologis Ikan Kakap Merah (Lutjanus Gibbus) yang Tertangkap di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan
Oleh: Ernaningsih, Andi Asni, Muh jamal, Hasnidar dan Kasmawati 163-171

PEDOMAN PENULIS App.53

SERTIFIKAT AKREDITASI App.54

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Volume 15 Nomor 3 Desember 2023

KUMPULAN ABSTRAK

STRUKTUR STOK IKAN TERBANG (Cypselurus poecilopterus) di PERAIRAN INDONESIA TIMUR BERDASARKAN VARIASI MORFOMETRIK DAN MERISTIK

Friesland Tuapetel
BAWAL, Vol.15 No.3, Hal: 109-119

ABSTRAK

Ikan terbang Cypselurus poecilopterus merupakan salah satu komoditas perikanan pelagis kecil yang memegang peran penting secara ekologis dan ekonomis. Namun, informasi terkait data stuktur stoknya di perairan Indonesia Timur masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi struktur stok berdasarkan pendekatan morfometrik dan meristik, yang dikaitkan dengan faktor lingkungan. Sampel ikan yang diperoleh dari hasil tangkapan nelayan selama satu musim penangkapan (Juni-September) tahun 2015 dan 2021 di Perairan Fakfak, Papua Barat dan Seram Timur yang dilalui garis Lydakker. Sampling dilakukan dengan metode observasi dan pusposif sampling, selanjutnya data dianalisis dengan Uji-t dan secara deskriptif. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap 23 karakter morfometrik dan 5 karakter meristik ikan terbang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, khususnya pada sirip dorsal, sirip anal serta tinggi sirip dan dasar sirip caudal. Kajian ini mengungkapkan bahwa stok ikan terbang, terdiri atas 2 sub-populasi. Perbedaan hasil pengukuran parameter morfometrik dan meristik diduga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan perairan yang berbeda di wilayah tersebut. Informasi ini diharapkan memberikan manfaat untuk pengelolaan dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya ikan terbang di Indonesia Timur.

.

Kata Kunci: Exocoetidae; morfometrik; meristic; Indonesia Timur

KARAKTERISTIK PERIKANAN JARINGARAD DAN SEBARAN PANJANG UDANG DOGOL (Metapenaeus ensis) DI PERAIRAN MEULABOH

Helman Nur Yusuf
BAWAL, Vol.15 No.3, Hal: 120-131

ABSTRAK

Umumnya, para nelayan di wilayah Meulaboh dan juga sepanjang pantai di Aceh Barat memanfaatkan jarring arad atau mini trawl sebagai alat untuk dapat menangkap hasil laut seperti udang dan ikan demersal. Selama periode antara bulan Maret hingga Desember 2019, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat memahami aspek perikanan yang terkait dengan penggunaan jaring arad di wilayah perairan Meulaboh, serta untuk meneliti udang dogol (Metapenaeus ensis) yang merupakan tangkapan hasil laut mayoritas pada saat menggunakan jaring arad. Penggunaan jaring arad saat beroperasi dilakukan pada kedalaman perairan antara 5 hingga 35 meter. Penangkapan dilaksanakan sebanyak 6-10 kali dalam satu perjalanan, dengan durasi trip kurang lebih yaitu selama 1-2 hari. Hasil operasi penangkapan yang dilakukan mencakup 26 jenis, termasuk 8 jenis udang, 4 jenis krustasea, 2 jenis cumi-cumi, dan 12 jenis ikan. Komposisi jenis didominasi udang cakrek (Harpisquilla harpax) 11,5%, petek (Equulites leuciscus) sebesar 9,7%, buntal (Thorguigner tubercullife) 8,2%, kepiting kecil (Charybdis affinis) 6,9%, udang dogol (Metapenaeus ensis) 6,8% ikan lidah (Cynoglossus sp) 6,1%, udang kelong (Fenneropenaeus indicus)6,0%, baronang (Siganus sp.) 5,1% bilis (Herklotsichthys dispilonotus) 4,8%, tetengkek (Megalopsis cordilla) 4,0% dan lainnya dibawah 4%. Nilai kelimpahan udang paling banyak pada Agustus sebesar 36,66 kg/trip dan paling sedikit terdapat pada bulan April sebanyak 29,13 kg/trip. Sedangkan kelimpahan udang jenis dogol paling banyak terdpat pada bulan Juni yaitu sebesar 4,38 kg/trip dan terendah pada Desember. 1,88 kg/trip. Lokasi penangkapan jaring arad terdapat di perairan Meulaboh, dengan dugaan bahwa puncak musim penangkapan terjadi pada bulan Maret hingga Oktober. Panjang udang jingga yang berhasil ditangkap menggunakan jaring arad bervariasi antara 14,0 hingga 31,9 mmCL, dengan panjang pertama kali tertangkap (Lc) mencapai 21,81 mm, dan panjang pertama kali matang gonad (Lm) sebesar 23,04 mm.

Kata Kunci: Jaring arad; Metapenaeus ensis; kelimpahan; Meulaboh, udang dogol

KLASIFIKASI TINGKAT KEMATANGAN GONAD IKAN TONGKOL KOMO BETINA (Euthynnus affinis CANTOR, 1849) DI KEDONGANAN BALI

Gussasta Levi Arnenda
BAWAL, Vol.15 No.3, Hal: 132-146

ABSTRAK

Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia di Samudera Hindia (WPP-NRI 572 dan 573) kaya akan potensi sumber daya ikan yang didominasi oleh ikan tongkol komo (Euthynnus affinis Cantor, 1849). Pemanfaatan ikan tongkol komo telah melampaui batas optimal dengan tekanan penangkapan yang tinggi. Biologi reproduksi tongkol komo perlu diketahui untuk memastikan keberadaannya di alam. Tujuan dari penelitian ini adalah Tahap Kematangan Gonad (TKG) dan pemijahan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari, April, Juni hingga Desember 2020. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kedonganan Bali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive stratified sampling. Analisis histologi di Laboratorium Loka Penelitian Perikanan Tuna, Denpasar. Hasil yang diperoleh bahwa pola pertumbuhan tongkol komo adalah alometrik positif dengan sebaran panjang 26,5-58 cmFL. Ukuran pertama kali matang gonad (Lm) untuk betina 44,07 cmFL. Tingkat Kematangan Gonad (TKG) pada klasifikasi makroskopis dan mikroskopis perkembangan gonad didominasi oleh ikan yang belum matang gonad. Musim pemijahan pada bulan Agustus dan Desember.

Kata Kunci: Biologi Reproduksi; Euthynnus affinis; Kedonganan; Manajemen

PEMETAAN DISTRIBUSI SPASIAL BULANAN DAN ESTIMASI FISHING GROUND IKAN PELAGIS KECIL DI JMF TRIANGLE

Donwill Panggabean
BAWAL, Vol.15 No.3, Hal: 147-162

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memetakan fishing ground dan pola distribusi bulanan ikan pelagis kecil di JMF triangle. Data yang digunakan: 1) time series data 2006-2015 hasil tangkapan ikan; 2) time series data 2012-2015 satelit SNPP-VIIRS; dan 3) time series data 2006-2015 satelit AQUA-MODIS. Tools yang digunakan adalah ArcGis untuk post processing data citra satelit, dan Ms. Excel untuk uji korelasi dan regresi sederhana, selanjutnya dipertajam dengan teknik overlay untuk estimasi lokasi fishing griund dan sebaran spasialtemporalnya, selanjutnya seluruh informasi disajikan dalam bentuk peta tematik dan info grafis. Hasil penelitian menunjukkan selama 10 tahun total tangkapan ikan pelagis dominan di JMF triangle sebesar 141.859,51 ton, paling tinggi terjadi pada periode bulan Oktober (17.218,28 ton), November (16.019,10 ton), dan Desember (15.850,48 ton). Hasil tangkapan ikan dominan di JMF triangle adalah Layang sebanyak 77.288,16 ton, Lemuru sebanyak 32.612,77 ton, Banyar sebanyak 25.339,36 ton, dan Bentong sebanyak 6,619.22 ton. Dari 17 lokasi yang diestimasi sebagai lokasi penangkapan ikan, terdapat 5 lokasi yang paling tinggi menghasilkan tangkapan yaitu perairan Lali-larian (100.820,89 ton), Kangean (53.928,89 ton), Matasiri (27.357,54 ton), Doang-doang (23.804,34 ton), dan Aura (23.266,83 ton). Sebaran kapal penangkapan ikan yang terdeteksi satelit SNPPVIIRS selama 4 tahun sebanyak 237.877 kapal, paling banyak pada bulan Februari (25.730 kapal), September (24.288 kapal), dan Oktober (23.824 kapal). Analisis yang dilakukan menurut periode bulanan menduga lokasi fishing ground utama di JMF triangle adalah perairan Matasiri, Lumu-lumu, Aura, Lari-larian, dan perairan Kangean yang merupakan bagian dari Selat Makassar. Secara umum lokasi fishing ground lebih banyak berada di Selat Makassar dibandingkan Laut Jawa dan Laut Flores.

Kata kunci: distribusi spasial. wilayah tangkap, pelagis kecil. JMF triangle

KARAKTERISTIK BIOLOGIS IKAN KAKAP MERAH (Lutjanus gibbus) YANG TERTANGKAP DI KEPULAUAN SPERMONDE SULAWESI SELATAN

Ernaningsih
BAWAL, Vol.15 No.3, Hal: 163-171

ABSTRAK

Ikan kakap merah, Lutjanus gibbus (Forsskål, 1775) adalah sejenis ikan demersal yang termasuk dalam famili Lutjanidae. Ikan ini memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia, terutama dalam sub-sektor perikanan. Beberapa faktor yang membuat ikan kakap merah diminati secara ekonomis meliputi rasa dan kualitas daging ikannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai karakter biologis dan Tingkat pemanfaatan ikan kakap merah (L. gibbus) di Wilayah Perairan Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan bulan September 2022 - Desember 2022 di Wilayah Kepulauan Spermonde. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur panjang total (cm) dan berat (g) ikan kakap merah sejumlah 443 ekor yang berasal dari hasil tangkapan nelayan dan beberapa pedagang pengumpul dari Kepulauan Spermonde yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPI Paotere, Makassar. Beberapa parameter yang diamati meliputi distribusi ukuran panjang total, hubungan panjang bobot, kelompok umur, laju pertumbuhan, laju mortalitas (total, alami dan penangkapan) serta laju eksploitasi yang dianalisis dengan menggunakan program ELEFAN. Berdasarkan hasil analisi diperoleh panjang total rata rata ikan kakap merah (L. gibbus) berukuran antara 17,80- 45,80 cm dimana proporsi tertinggi ditemukan pada ukuran tengah kelas panjang 25,8 cm sebesar 126 ekor, dan proporsi terendah pada ukuran tengah kelas panjang 45,80 cm sebesar 10 ekor. Analisis hubungan panjang bobot bersifat allometrik minor, laju kecepatan. pertumbuhan 0,43/thn, laju kematian penangkapan lebih besar dari laju kematian alami, dan laju eksploitasi 0,66 (over eksploitasi).

Kata Kunci: Kakap merah, struktur ukuran, pertumbuhan, laju eksploitasi